

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 16-19 tahun (93,5%) dan sebagian responden berjenis kelamin perempuan (63,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan remaja akhir yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial.
2. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang seksualitas sehat (73,1%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai pengetahuan cukup tentang seksualitas sehat (26,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja sudah mendapatkan informasi dan edukasi terkait seksualitas sehat..
3. Sebagian besar responden tidak melakukan perilaku seksual pranikah yaitu (46,2%) akan tetapi masih terdapat remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah ringan (36,6%) dan sedang (17,2%).
4. Sebagian besar responden menyatakan bahwa keluarga dan sekolah mempunyai peran yang baik dalam memberikan informasi tentang seksualitas sehat (94,6%) dan hampir seluruh responden menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap perilaku mereka (97,8%).

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang seksualitas sehat dengan perilaku seksual pranikah (p value $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan remaja, maka semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku seksual pranikah.
6. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara peran keluarga dan sekolah dengan pengetahuan maupun perilaku seksual pranikah ($p = 0,100$ dan $p = 0,454$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peran keluarga dan sekolah dinilai baik, peran keluarga dan sekolah belum cukup efektif dalam membentuk pengetahuan dan mencegah perilaku seksual pranikah pada remaja.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan pengetahuan ($p = 0,035$) dan perilaku seksual pranikah ($p = 0,007$). Teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengetahuan dan perilaku remaja, baik secara positif maupun negatif.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Agar dapat meningkatkan komunikasi terbuka dengan remaja terkait pendidikan seksualitas sehat. Orang tua diharapkan menjadi sumber informasi yang tepat dan terpercaya dengan memberikan edukasi sesuai usia anak serta melakukan pengawasan terhadap pergaulan dan aktivitas anak di dalam maupun di luar rumah.

2. Bagi siswa SMA N 1 Gombong

Agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang seksualitas sehat dan risiko perilaku seksual pranikah dengan menambah pengetahuan melalui berbagai media informasi dari sumber yang valid seperti buku, internet yang terpercaya, layanan kesehatan, dan diskusi dengan guru atau tenaga kesehatan sehingga siswa dapat menjaga diri dari pengaruh negatif pergaulan.

3. Bagi Kepala Sekolah SMA N 1 Gombong

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih berfokus pada seksualitas sehat bagi remaja. Sekolah diharapkan dapat memasukkan materi pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas sehat ke dalam kurikulum sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler, serta merancang penyampaian materi dalam bentuk yang lebih menarik dan sesuai karakteristik remaja masa kini yaitu melalui pemanfaatan media sosial, konten visual atau video interaktif sehingga materi mudah dipahami dan diminati oleh siswa.

4. Bagi Masyarakat

Agar dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi terutama seksualitas sehat pada remaja sehingga dapat mengurangi perilaku seksual berisiko di kalangan remaja. Kampanye di tingkat desa,

sekolah atau komunitas dapat membantu menurunkan angka perilaku seksual berisiko di kalangan remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian lanjutan dengan fokus pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja seperti pengaruh media sosial, nilai budaya, atau metode pendidikan yang efektif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif